

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari faktor ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, rasio lancar dan *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada suatu perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penggunaan metode FIFO dengan penggunaan metode rata-rata dilihat dari variabel-variabel tersebut. Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
3. Variabilitas persediaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
4. Variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
5. Rasio lancar tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
6. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal berikut:

1. Menambah periode penelitian, dengan periode yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan tidak bias.
2. Menambah variabel penelitian seperti klasifikasi industri. Sebab dalam perusahaan dagang masih terbagi menjadi perusahaan dagang besar dan perusahaan dagang eceran, sedangkan untuk perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa macam sektor industri.
3. Memperluas sampel penelitian dengan memasukkan perusahaan yang menggunakan kedua metode yaitu FIFO dan rata-rata atau memasukkan perusahaan yang melakukan pergantian metode akuntansi persediaan.
4. Menambah data primer seperti kuesioner yang ditujukan kepada pihak manajemen untuk mendukung data sekunder yang digunakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun pengamatan yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
2. Perusahaan yang menjadi sampel tidak dilihat dari klasifikasi industrinya.

3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan yang menggunakan salah satu metode akuntansi persediaan.
4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.

D. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dapat berimplikasi bagi:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat membantu untuk menelusuri perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap penerapan metode akuntansi persediaan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, dimana sebagian besar perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur di Indonesia telah sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku dan hanya sebagian kecil perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan, sehingga pemerintah dapat menginspeksi perusahaan-perusahaan yang melakukan pelanggaran dengan mudah.
2. Bagi manajer, penelitian ini dapat membantu dalam memilih kebijakan metode akuntansi persediaan pada perusahaan, sehingga dapat memberikan pandangan dan perbandingan yang menarik perhatian manajer, karena dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel kepemilikan manajerial dan variabel variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan sehingga manajer dapat memperhatikan kedua

faktor tersebut dalam pemilihan kebijakan metode akuntansi persediaan agar pajak yang nantinya akan dibayarkan oleh perusahaan tidak begitu besar.

3. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam melihat prospek keuntungan masa depan dan perkembangan perusahaan untuk mengetahui jaminan investasi yang ditanamkan, terutama dilihat dari variabel kepemilikan manajerial dan variabel variabilitas harga pokok penjualan, dimana kedua variabel tersebut memberikan bukti yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan investor yang ingin meminimalisir pajak dan juga dapat meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi antara investor dan manajer, karena jika dilihat dari hasil variabel kepemilikan manajerial dan variabel variabilitas harga pokok penjualan baik antara investor dan manajer sama-sama menyukai penerapan metode rata-rata dibandingkan dengan metode FIFO.